



**BULETIN EPIDEMIOLOGI BULAN AGUSTUS
MINGGU KE 30-34 TAHUN 2026**
PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS MIRIT



Alamat Jl. Daendels, Desa Tlogodepok Kec. Mirit Kebumen

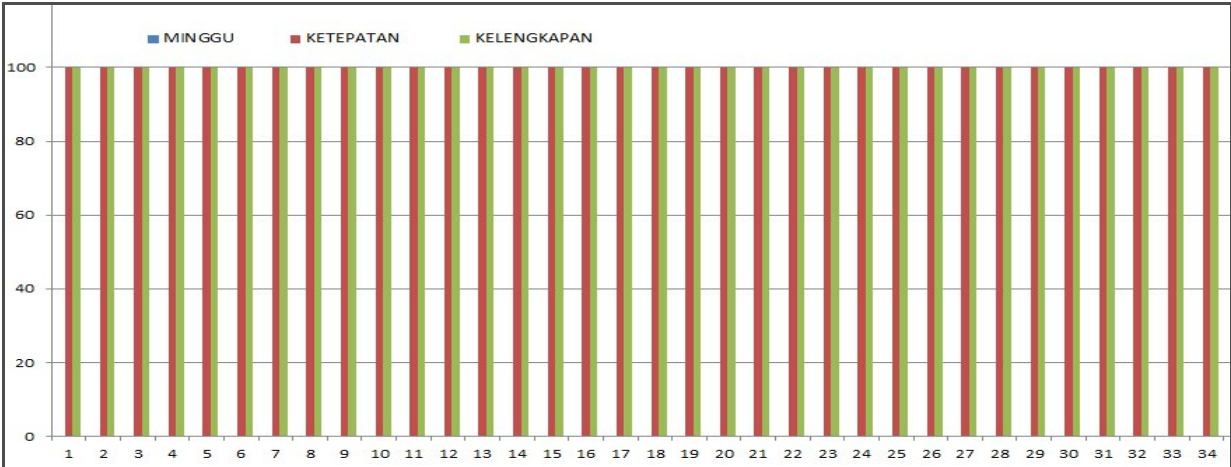
Telp. (0287)6651014, E-mail: puskesmasmirit.pm@gmail.com, Kode Pos 54395

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH BULAN AGUSTUS TAHUN 2026

- ❖ Kelengkapan dan ketepatan laporan s/d Mgg 34, 2026 sudah memenuhi target nasional masing-masing sebesar 100 % dan 100 %
- ❖ Kenaikan kasus terjadi pada Diare akut, Tersangka Demam Tifoid, Diare Berdarah, dan Pneumonia selama 4 minggu terakhir.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH S/D MINGGU 34 2026

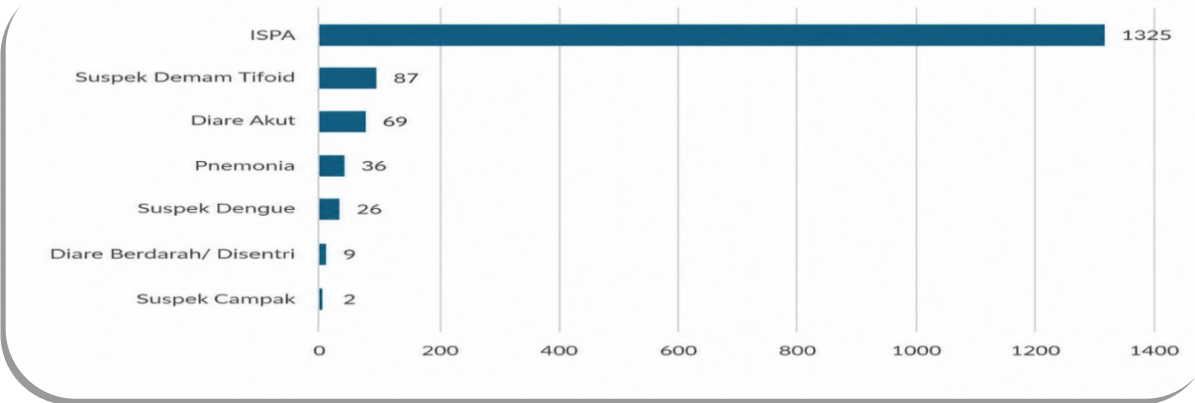
Kelengkapan dan Ketepatan pelaporan SKDR dari minggu 1-34 Puskesmas Mirit tahun 2026



Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR Puskesmas Mirit minggu 1-34, 2026

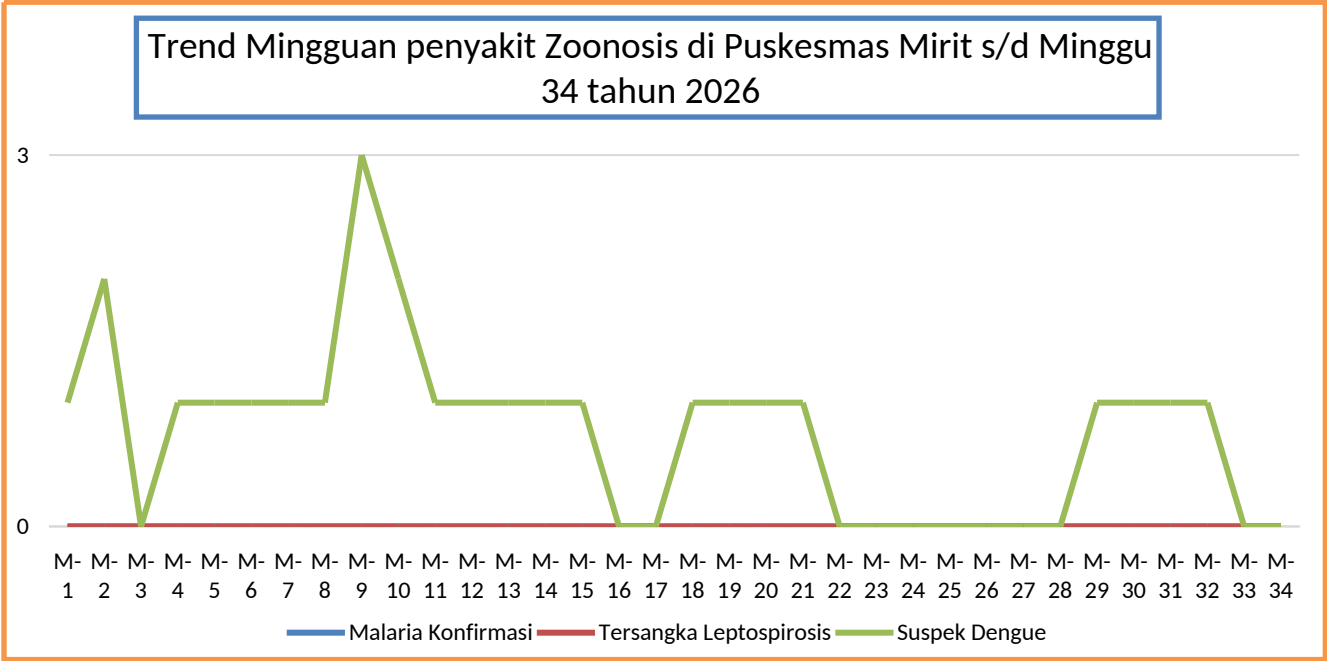
Kelengkapan dan Ketepatan laporan mingguan SKDR pada minggu 1-34, 2026 sudah sesuai target dengan kelengkapan dan ketepatan 100%.

Jumlah kasus berdasarkan penyakit yang dilaporkan di SKDR s/d minggu 34 Puskesmas Mirit tahun 2026

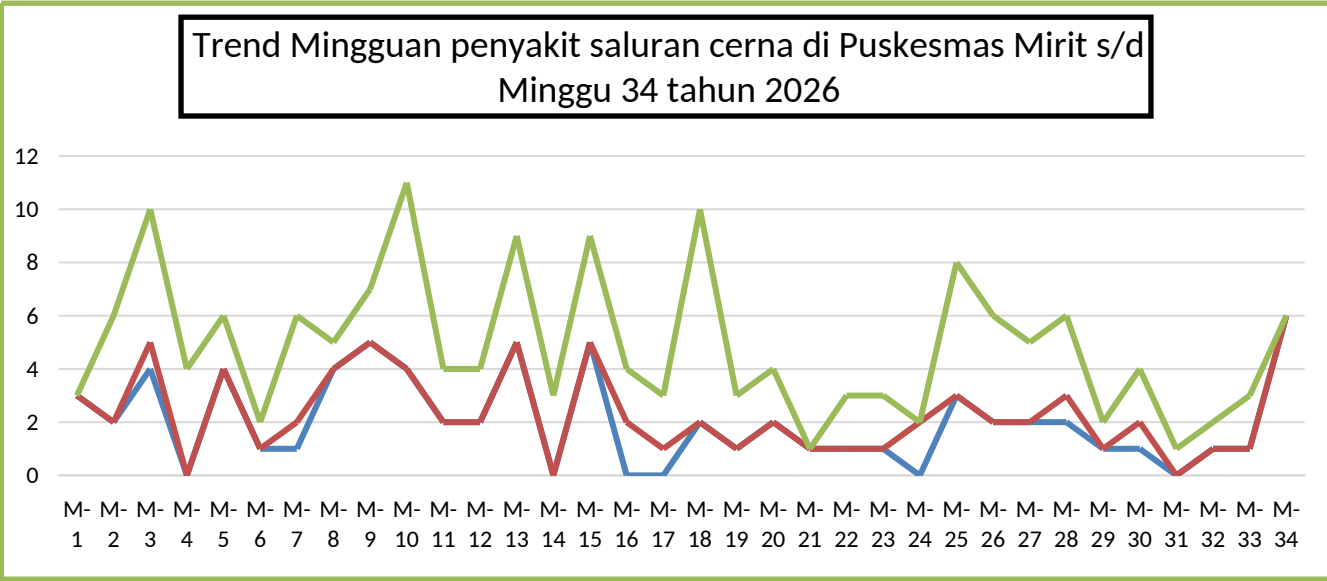


Gambar 2. Jumlah kasus berdasarkan penyakit yang dilaporkan diSKDR

Berdasarkan gambar 2 kunjungan masyarakat di Puskesmas Mirit ke fasilitas kesehatan dan berpotensi menimbulkan KLB yaitu ISPA, Suspek Demam Tifoid dan Diare Akut.



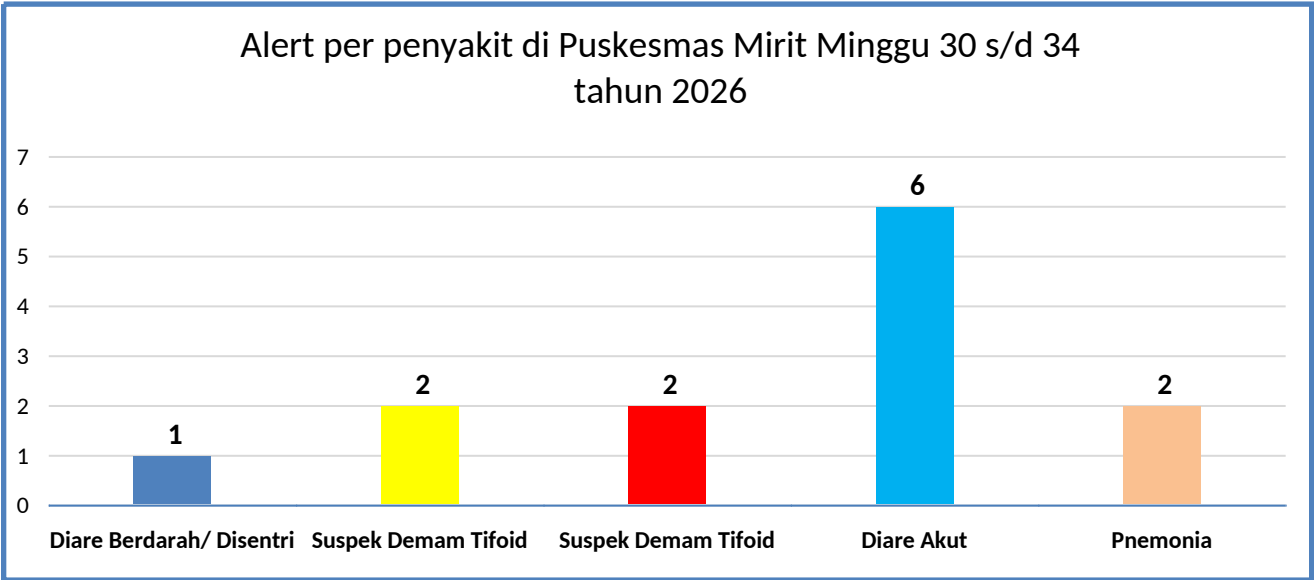
Gambar 3. Tren mingguan penyakit Zoonosis Puskesmas Mirit s/d minggu 34, 2026



Gambar 4. Tren mingguan penyakit Saluran Cerna Puskesmas Mirit s/d minggu 34, 2026



Gambar 5. Tren mingguan penyakit saluran pernafasan Puskesmas Mirit s/d minggu 34, 2026



Gambar 6. Jumlah Alert Per penyakit di Puskesmas Mirit minggu 30 s/d 34, 2026

RENCANA TINDAK LANJUT

Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

1. Mempertahankan Kelengkapan dan Ketepatan laporan SKDR.
2. Edukasi PHBS dan Gerakan cuci tangan pakai sabun.
3. Melakukan verifikasi alert < 24 jam.
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit Leptospirosis yang banyak menyerang petani melalui kegiatan promosi, sosialisasi dan pengendalian tikus.
5. Pencegahan dan pengendalian penyakit Demam berdarah dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi dan Gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)
6. Meningkatkan peran serta masyarakat, kader, jejaring dan jaringan Puskesmas dalam melaksanakan penemuan kasus suspek PD3I.